



**KERANGKA ACUAN**  
**PENULISAN BUKU BUNGA RAMPAI**  
**“Jejak Perempuan Misi”**  
**Dalam Rangka Dies Natalis ke-92 STB HKBP**

**I. PENDAHULUAN**

Sejak tahun 1934, Sekolah Tinggi Bibelvrouw HKBP (STB HKBP) telah menorehkan sejarah panjang dalam pembentukan dan pemberdayaan perempuan sebagai pelayan Injil yang unggul, berintegritas, dan memiliki kompetensi akademik dalam bidang misiologi. Lembaga ini berdiri sebagai buah dari pergumulan iman dan visi profetis gereja untuk menghadirkan perempuan sebagai subjek aktif dalam karya penginjilan dan pengajaran Kristen di tengah masyarakat.

Dirintis oleh hamba Tuhan Schw. Elfrieda Harder, STB HKBP melahirkan generasi *Parjaamita Ina* (Bibelvrouw), yakni perempuan-perempuan pelayan yang tidak hanya mengabdikan diri di altar gereja, tetapi juga menjadi agen transformasi sosial dalam komunitasnya. Kehadiran Bibelvrouw membuka perspektif baru bagi perempuan Tapanuli—bahwa pelayanan, kepemimpinan, dan pendidikan teologis bukanlah ruang yang tertutup, melainkan medan panggilan yang terbuka dan mulia.

Dalam lintasan sejarahnya, STB HKBP tidak sekadar menjadi institusi pendidikan, tetapi juga menjadi ruang pembentukan identitas, spiritualitas, dan intelektualitas perempuan Kristen yang relevan, kontekstual, dan ekumenis. Eksistensi ini menjadikan STB HKBP sebagai bagian penting dari sejarah misi gereja di Indonesia.

Memasuki usia ke-92 pada tanggal 01 Agustus 2026, momentum Dies Natalis ini hendak dimaknai bukan hanya sebagai perayaan seremonial, tetapi sebagai refleksi historis dan akademik atas jejak panjang perempuan dalam misi. Oleh karena itu, STB HKBP berinisiatif menerbitkan sebuah buku bunga rampai bertema:

**“Jejak Perempuan dalam Misi”**

Buku ini diharapkan menjadi kontribusi ilmiah *Dari berbagai Perspektif Relevan* sekaligus dokumentasi historis mengenai kiprah perempuan dalam misi gereja, baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun global.

## II. LATAR BELAKANG

Sejarah misi Kristen di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari kontribusi perempuan. Namun demikian, narasi sejarah sering kali menempatkan perempuan dalam posisi marginal atau sekadar pelengkap. Padahal, dalam banyak konteks, perempuan justru menjadi pelopor pendidikan, penginjilan keluarga, pelayanan sosial, dan penguatan komunitas, dll.

Kehadiran STB HKBP sejak 1934 merupakan bukti nyata bahwa gereja telah memberi ruang bagi perempuan untuk diperlengkapi secara teologis dan akademik. Lahirnya *Bibelvrouw* menjadi tonggak penting dalam sejarah pelayanan perempuan Batak dan Indonesia secara lebih luas.

Dalam konteks kontemporer, isu-isu mengenai kesetaraan, kepemimpinan perempuan dalam gereja, teologi feminis, misi kontekstual, dan pelayanan berbasis komunitas semakin relevan untuk dikaji secara akademis. Oleh sebab itu, diperlukan ruang ilmiah yang mampu:

1. Mengarsipkan jejak sejarah perempuan dalam misi.
2. Mengembangkan refleksi teologis mengenai panggilan dan peran perempuan.
3. Menghadirkan perspektif interdisipliner yang kontekstual dan ekumenis.
4. Menguatkan identitas dan legitimasi akademik STB HKBP sebagai pusat kajian misi perempuan.

Penerbitan buku bunga rampai ini menjadi salah satu wujud konkret komitmen tersebut.

## III. TUJUAN KEGIATAN

Penerbitan buku bunga rampai "*Jejak Perempuan dalam Misi*" dalam rangka Dies Natalis ke-92 STB HKBP tidak semata-mata dimaksudkan sebagai proyek penerbitan ilmiah, melainkan sebagai ikhtiar reflektif dan historis untuk meneguhkan kembali identitas serta panggilan lembaga ini dalam sejarah misi gereja. Kegiatan ini bertujuan menghadirkan ruang akademik yang bermartabat bagi pembacaan ulang perjalanan perempuan dalam karya misi, baik dalam konteks lokal Tapanuli, nasional, maupun dalam horizon ekumenis yang lebih luas.

Secara substantif, buku ini diarahkan untuk mendokumentasikan dan merekonstruksi jejak historis perempuan khususnya tradisi *Bibelvrouw* sebagai agen penginjilan, pendidikan iman, serta pelaku transformasi sosial. Melalui pendekatan ilmiah yang kritis dan kontekstual,

karya ini diharapkan mampu memperkaya khazanah studi misiologi dengan perspektif yang lebih inklusif terhadap kontribusi perempuan.

Lebih jauh, penerbitan ini bertujuan membangun kesadaran bahwa keterlibatan perempuan dalam misi yang merupakan bagian integral dari dinamika gereja yang hidup dan bertumbuh. Dengan demikian, buku ini diharapkan menjadi medium refleksi lintas generasi—menghubungkan warisan historis yang dirintis oleh Schw. Elfriede Harder dengan tantangan pelayanan perempuan masa kini.

Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memperluas jejaring akademik dan kolaborasi ilmiah melalui partisipasi para teolog, peneliti, praktisi maupun alumni STB HKBP. Dengan menghadirkan beragam perspektif, buku ini diharapkan menjadi forum dialog yang produktif antara sejarah, teologi, dan realitas sosial kontemporer.

Pada akhirnya, tujuan utama dari kegiatan ini adalah menghadirkan sebuah karya yang tidak hanya memperingati usia ke-92 STB HKBP secara simbolik, tetapi juga meninggalkan warisan intelektual yang bernilai, memperkuat legitimasi akademik lembaga, serta menginspirasi generasi perempuan berikutnya untuk terus melangkah dalam panggilan misi yang relevan dan transformatif.

#### **IV. PENUTUP**

Selama 92 tahun perjalanan, STB HKBP telah menjadi saksi dan bagian dari sejarah panjang keterlibatan perempuan dalam misi gereja. Warisan iman yang dirintis oleh Schw. Elfriede Harder tidak hanya melahirkan *Bibelvrouw*, tetapi juga membentuk paradigma baru tentang perempuan sebagai pelaku utama dalam pelayanan.

Melalui penerbitan buku "*Jejak Perempuan dalam Misi*", momentum Dies Natalis ke-92 hendak diarahkan pada penguatan memori kolektif, refleksi akademik, serta penegasan identitas lembaga sebagai pusat pengembangan misiologi perempuan yang relevan dan ekumenis.

Teriring Salam dan Doa  
*Giat selalu dalam Pekerjaan Tuhan*

Laguboti, 16 Februari 2026  
Sekolah Tinggi *Bibelvrouw* HKBP  
Tim Kerja Penulisan Buku Bunga Rampai

Pdt. Jimmy M. Tambunan, M.Th  
Pdt. Dr. Halomoan Marpaung, M.PSi  
Lim Sardo Panjaitan, M.A.P  
Ryan S.G. Sinaga, S.Pd

## **JUDUL NASKAH**

(dalam bahasa Indonesia, harus singkat, jelas dan mencerminkan isi naskah) **(12 pt Bold Capital, Menggunakan Font Times New Roman)**

**Nama Penulis, (12 pt Bold)**

Afiliasi Penulis (12 pt)

### **1. Pendahuluan**

Bagian pendahuluan memuat secara sistematis latar belakang umum yang menjelaskan konteks, urgensi, serta relevansi topik yang diangkat. Selanjutnya dipaparkan kajian literatur terdahulu atau state of the art yang berfungsi sebagai dasar untuk menegaskan kebaruan ilmiah penelitian. Kebaruan tersebut harus dinyatakan secara eksplisit agar terlihat kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Pada bagian ini juga dirumuskan permasalahan penelitian atau hipotesis yang akan diuji. Pendahuluan diakhiri dengan pernyataan tujuan penelitian secara jelas dan terarah. Dalam artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya bab tinjauan pustaka terpisah sebagaimana dalam laporan penelitian; kajian literatur harus terintegrasi dalam pembahasan pendahuluan. Sistem pengutipan menggunakan format bodynote yang konsisten dan selaras dengan daftar pustaka,.

### **2. Pembahasan**

#### **2.1 Pembahasan**

Bagian pembahasan menjelaskan secara rinci makna dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya dan menguraikan bagaimana dan mengapa temuan tersebut muncul, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya. Dengan demikian, pembahasan tidak hanya menyajikan ulang data, melainkan memberikan penjelasan yang terstruktur dan rasional atas hasil yang diperoleh.

Penulisan menggunakan kertas ukuran A4 dengan margin kiri, kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman ukuran 12 pt dengan spasi 1.5 dalam format satu kolom. Paragraf baru dimulai dengan inden 1,15 cm dari batas kiri tanpa jarak tambahan antarparagraf. Kata-kata atau istilah asing digunakan huruf miring (*Italic*). Volume karya tulisan memuat **4.000-6.000 kata**, termasuk judul, isi tulisan dan Daftar Pustaka.

## 2.2 Tabel dan Gambar

Tabel dan Gambar diletakkan di dalam kelompok teks sesudah tabel atau gambar tersebut dirujuk. Setiap gambar harus diberi judul gambar (*Figure Caption*) di sebelah bawah gambar tersebut dan bernomor urut angka diikuti dengan judul gambar. Setiap tabel harus diberi judul tabel (*Table Caption*) dan bernomor urut angka di sebelah atas tabel tersebut diikuti dengan judul tabel. Gambar-gambar harus dijamin dapat tercetak dengan jelas (ukuran font, resolusi dan ukuran garis harus yakin tercetak jelas). Gambar dan tabel dan diagram/skema sebaiknya diletakkan sesuai kolom di antara kelompok teks atau jika terlalu besar diletakkan di bagian tengah halaman. Tabel tidak boleh mengandung garis-garis vertikal, sedangkan garis-garis horisontal diperbolehkan tetapi hanya yang penting-penting saja.

Penggunaan tabel dan gambar harus disebutkan di dalam teks dengan menyebutkan tabel 1; gambar 1 dan seterusnya

**Tabel 1 Tuliskan deskripsi tabel**

<b>Ket.</b>	<b>Ket.</b>	<b>Ket.</b>
Entry 1	Data	Data
Entry 2	Data	Data



**Gambar 1**

**Tuliskan deskripsi gambar**

## 2.3 Referensian

Referensian sistem rujukan yang digunakan adalah catatan perut (*body note*) sebagai bentuk sitasi ilmiah yang terintegrasi langsung dalam teks. Catatan Perut adalah keterangan sumber yang ditulis langsung di dalam teks utama, biasanya dalam tanda kurung. Catatan Perut berfungsi menunjukkan sumber kutipan secara ringkas dan memudahkan pembaca melihat rujukan.

Contoh:

Pendidikan karakter sangat dipengaruhi lingkungan keluarga (Siregar, 2020). Nama akhir penulis dan tahun ditulis di dalam kurung.

## **2.4 Penomoran Bab dan Sub Bab**

Penomoran Bab dan Sub bab menggunakan penomoran berurut dan sistematis sebagai berikut:

### **1. Pendahuluan**

#### **1.1 Sub Bab 1.1**

##### **1.1.1 Sub – Sub Bab 1.1.1**

### **2. Isi**

#### **2.1 Sub Bab 2.1**

##### **2.1.1 Sub – Sub Bab 2.1.1**

#### **2.2 Sub Bab 2.2**

Dan seterusnya, dengan ketentuan semua penomoran Bab dan Sub Bab adalah rata kiri dan sejajar dan di **bold**.

## **3. Kesimpulan**

Kesimpulan menggambarkan jawaban dan/atau tujuan atau temuan karya tulis. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan pada tujuan tulisan. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian daftar pustaka. Daftar pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber yang relevan bagi penulis, dengan model:

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rukiyah, A. Y., & Yulianti, Lia. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.

### ***Pustaka yang berupa jurnal ilmiah***

Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia. *International Journal of Business Technopreneurship*, 5(1), 99–114 (jikalau ada, disertakan DOI)

Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.

Wang, Ning Tao, Huang, Yi Shin, Lin, Meng Hsien, Huang, Bryan, Perng, Chin Lin, & Lin, Han Chieh. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury: Systematic review and meta-analysis. *Journal of the Chinese Medical Association*, 79(7), 368–374

***Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:***

Roeva, O. (2012). *Real-World Applications of Genetic Algorithm*. In *International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University

***Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:***

Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Pemuda di Yogyakarta, Solo, dan Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

***Pustaka yang berupa patent:***

Primack, H.S. (1983). *Method of Stabilizing & Solutions* . US Patent No. 333.